

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional*, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan perilaku masyarakat dalam penggunaan antibiotik tanpa resep dokter pada masyarakat RT 13 Kelurahan Oebobo satu waktu tertentu.

B. Tempat dan waktu penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di RT 13 Kelurahan Oebobo

2. Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada bulan April 2026

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2022). Populasi dalam penelitian adalah masyarakat RT 13 Kelurahan Oebobo yang memenuhi kriteria inklusi di antara responden yang berusia >18 tahun yang berjumlah 80 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2022). Sampel dalam penelitian ini

menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Artinya pengambilan sampel di dasarkan pada pertimbangan atau kriteria tertentu yang telah dirumuskan terlebih dahulu oleh penelti. Sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Populasi dalam penelitian adalah seluruh masyarakat > 18-65 tahun yang berdomisili di kelurahan oebobo RT 13 berjumlah 80 di hitung menggunakan rumus Slovin:

Rumus:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel Minimal

N = Populasi

e = *Error margin of eror* (10% atau 0,01)

$$n = \frac{80}{1+80(0,1)^2}$$

$$n = \frac{80}{1+80(0,01)}$$

$$n = \frac{80}{1+0,80}$$

$$n = \frac{80}{1,80}$$

n = 44,4 dibulatkan ke 45

Jadi, total responden yang digunakan adalah 44 responden dengan kriteria

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti. Kriteria inklusi eksklusif dalam penelitian ini adalah:

- 1) Responden yang berasal dari RT13 Kelurahan Oebobo
- 2) Yang sudah pernah mengonsumsi antibiotik tanpa resep dokter
- 3) Responden yang berumur >18 tahun - 65 tahun
- 4) Responden yang mampu berkomunikasi, membaca dan menulis
- 5) Bersedia menjadi responden

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah suatu karakteristik populasi yang dapat menyebabkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi namun tidak dapat disertakan dalam menjadi subjek penelitian. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Responden yang berumur <18 tahun
- 2) Responden yang tidak mampu berkomunikasi, membaca dan menulis
- 3) Tidak bersedia menjadi responden

D. Variabel Penelitian

Variabel pada penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu perilaku penggunaan antibiotik tanpa resep dokter di masyarakat RT 13 Kelurahan Oebobo Kota Kupang terhadap pengetahuan, sikap dan tindakan dalam menggunakan antibiotik tanpa resep dokter.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penjelasan semua variabel yang dapat di teliti dan istilah yang digunakan untuk menghubungkan variabel maupun subjek penelitian yang bertujuan untuk memudahkan dalam mengumpulkan data sehingga menghindari perbedaan interpretasi yang dapat membatasi ruang (Notoatmodjo, 2018).

Tabel 3.1. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Skala Ukur
1.	Antibiotik	Antibiotika (anti=lawan, bias = hidup) adalah zat kimia yang diproduksi oleh jamur atau bakteri yang memiliki sifat mematikan dan menghambat pertumbuhan kuman.	Lembar observasi berupa kuisioner	Nominal
2.	Perilaku	Perilaku merupakan respon atau reaksi yang dikeluarkan oleh seseorang karena adanya rangsangan atau stimulus dari luar.	Lembar observasi berupa kuisioner	Ordinal
3.	Penggunaan Tanpa Resep Dokter	Penggunaan antibiotik tanpa resep dokter berpotensi menimbulkan berbagai macam resiko yaitu peningkatan jumlah kasus infeksi yang disebabkan bakteri patogen yang resisten, peningkatan resiko terjadinya kejadian obat yang tidak dikehendaki, penurunan efektifitas terapi dan peningkatan biaya kesehatan	Lembar observasi berupa kuisioner	Ordinal

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan lembar kuesioner ini memuat 9 butir pertanyaan mengenai Analisis Perilaku Penggunaan Antibiotik Tanpa Resep Dokter Pada Masyarakat RT 13

Kelurahan Oebobo. Pengukuran tingkat perilaku di fasilitas kesehatan terutama di masyarakat, hasil uji *alpha cronbath* dari kuesioner Analisis Perilaku dan Faktor Penyebab Perilaku Penggunaan Antibiotik Tanpa Resep di Surabaya adalah 0.883 dinyatakan valid dan reliabel.

Kisi-kisi kuisioner digunakan sebagai pedoman dalam penyusunan dan pengumpulan data mengenai perilaku penggunaan data mengenai perilaku penggunaan antibiotic tanpa resep dokter pada masyarakat RT 13 Kelurahan Oebobo. Kuisioner terdiri dari 9 pertanyaan yang terbagi menjadi dua aspek, yaitu perilaku pembelian antibiotik tanpa resep dokter dan perilaku penggunaan antibiotik tanpa resep dokter.

1. Apakah bapak/ibu selalu membeli antibiotik tanpa resep dokter?
2. Berapa kali bapak/ibu membeli antibiotik tanpa resep dokter?
3. Biasanya antibiotik yang saya beli tanpa resep dokter digunakan oleh?
4. Berapa jumlah antibiotik tanpa resep yang anda beli dalam 1 kali pembelian?
5. Kapan bapak/ibu memutuskan untuk menggunakan antibiotik tanpa resep dokter?
6. Antibiotik untuk penggunaan tanpa resep dokter diperoleh dari?
7. Siapakah yang menyarankan bapak/ibu membeli antibiotik tanpa resep dokter?
8. Saya akan langsung membeli dan menggunakan antibiotik tanpa resep apabila saya mengalami?
9. Kapan anda berhenti menggunakan antibiotik tanpa resep yang anda beli?

(Herawati *et al.*, *n.d.*,2023).

G. Prosedur Penelitian

1. Peneliti Mengurus surat perizinan melakukan penelitian dari Program Studi Farmasi Poltekes Kemenkes Kupang.
2. Pengajuan penelitian dari peneliti kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Kupang untuk melakukan penelitian.
3. Peneliti menyerahkan surat tembusan dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Kupang yang ditunjukkan kepada Lurah Oebobo dan diteruskan kepada RT yang dituju yaitu RT 13 Kota Kupang.
4. Peneliti melakukan penelitian di wilayah RT 13 Oebobo dengan meminta ijin terlebih dulu kepada responden untuk mengisi lembar kuisisioner.
5. Kemudian peneliti melakukan pengambilan data dari hasil pengisian lembar kuisisioner yang telah dijawab oleh responden.
6. Peneliti mengolah data yang telah di isi oleh responden

H. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif. Analisis dilakukan untuk menggambarkan distribusi frekuensi dan persentase dari setiap variabel penelitian. Pengolahan data dilakukan

Rumus persentase yang digunakan yaitu:

$$P = f/N \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

f = Jumlah frekuensi

N = Jumlah responden